

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kacandipa i Momi dako ri Palu

(Kacandipa si Manis dari Palu)

Kacandipa narasa mpu ane dikande ante teh longo. Berimba cara monggavia kacandipa anu na rasa? Kamai kita motuntuni i Shaumi ante i Alya ri watu monggavia kacandipa.

Kacandipa sangat enak dinikmati dengan teh hangat. Bagaimana cara membuat kacandipa yang enak? Ayo kita ikuti cerita tentang Shaumi dan Alya membuat kacandipa.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Kacandipa i Momi dako ri Palu

(Kacandipa si Manis dari Palu)



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

ISBN 978-634-00-0713-8 (PDF)



9 786340 007138

Penulis: Retno Niko Usuli
Ilustrator: Agisti

B2



Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Kacandipa i Momi dako ri Palu
(*Kacandipa si Manis dari Palu*)

Penulis: Retno Niko Usuli
dalam bahasa Kaili Ledo dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Kacandipa i Momi dako ri Palu (Kacandipa si Manis dari Palu)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Penulis : Retno Niko Usuli

Penerjemah : Retno Niko Usuli

Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan

Ilustrator : Agisti

Pengarah Seni : Dwi Prihartono

Pengatak : Silviana Pebriani

Penerbit

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu

<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0713-8 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata

Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Kacandipa i Momi dako ri Palu (Kacandipa si Manis dari Palu)*". Buku berbahasa daerah Kaili dialek Ledo ini disusun dan diterjemahkan oleh Retno Niko Usuli. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.

Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Kacandipa i Momi dako ri Palu (Kacandipa si Manis dari Palu)</i>	1
Biodata.....	21

I Shaumi ante i Alya madota monggavia kacandipa.

Shaumi dan Alya ingin membuat *kacandipa*.







Geira nompaka sampeka nuapa dotata ka tinana.
Mereka menyampaikan maksudnya kepada ibu.

*Tinana no sangaka
pompengaya anu ra paka sadia.*

Ibu menyebutkan
bahan-bahan yang harus disiapkan.





*I Shaumi nangelo pompengaya ri lamari.
Ia no buka bele sangu-sangu.*

Shaumi mencari bahan-bahannya di lemari.
Ia membuka kaleng satu per satu.

*Ri soki nu lamari naria bele nambaso.
Isina paepulu anu ni solemo.*

Di sudut lemari terdapat kaleng yang besar.
Isinya beras ketan yang sudah digoreng.





*I Alya no buka kaca gomo.
Ia nanggava cangkore anu ni sangara mo.*

Alya membuka toples.
Ia menemukan kacang tanah yang sudah disangrai.



*Alya ledo nanggava gula.
Ia hau ri kios mangalina.
Le ni kalingasi muni nangali lemo.*

Alya tidak menemukan gula.
Ia harus ke warung untuk membelinya.
Tak lupa pula membeli jeruk.





I Shaumi ante i Alya nompamula monggavia kacandipa.

Shaumi dan Alya mulai membuat *kacandipa*.

*Gula puti ni gonu sampe nantono.
Pae pulu ante cangkore nigalo.
Ni dua hau ri gula ni pacolo.*

Gula putih dicairkan hingga mengental.
Beras ketan dan kacang tanah dicampur.
Masukkan ke dalam cairan gula.





*Garu sampe na te campuru pura.
Pade ni dua ri pastaka.
Ni tamanaka nte botolo.*

Aduk hingga tercampur.
Lalu masukkan ke cetakan.
Tekan menggunakan botol hingga padat.

*Ane na ranindimo ni sufuraka dako ri tampana.
Tano kacandipa ledo no sigampi.*

Setelah dingin, keluarkan dari cetakan.
Ternyata *kacandipa* tidak menyatu.



*Geira na hera.
Nuapa na jadi?*

Mereka merasa heran.
Apa yang terjadi?



I shaumi nompekiri, nuapa anu ni kalingasi?
Shaumi berpikir, apa yang terlupakan?







Bo tano, ane gula putih na gonumo ra tambai uve nu lemo.

Ternyata, kalau gula sudah mencair, harus ditambahkan perasan air jeruk.

Guna nu uve lemo ala gulana ledo mo baku.

Perasan air jeruk digunakan agar gula tidak membeku.



I shaumi ante i Alya no nonggavia panjili.

Shaumi dan Alya mencoba membuatnya kembali.

*Ne rakalingasi ratambai ante
uve nu lemo ri gula pacolo.*

Tak lupa menambahkan perasan
air jeruk pada cairan gula.





Kaopuna kacangdipa anu ni povia'ra nosigampimo.

Akhirnya, *kacandipa* buatan mereka menyatu.



I Shaumi ante i Alya na sana rarana.

Shaumi dan Alya sangat senang.



Geira randua nangande kacandipa anu ni povia mbonto.

Mereka berdua menikmati *kacandipa* buatan mereka.



Biodata

Profil Penulis



RETNO NIKO USULI

Retno Usuli adalah seorang penulis buku yang berfokus menulis cerita anak yang berasal dari Kota Palu. Alumnus UNTAD Magister Pendidikan Sains. Sekarang bertugas sebagai guru di SDN 1 Tinggede Kab. Sigi. Mempunyai hobi membaca novel, menulis puisi, dan menulis buku anak.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



SILVIANA PEBRIANI

Silviana Pebriani akrab disapa Ivi, salah satu pengatak Innerchild. Ia juga merupakan Mahasiswi UPI Bandung. Sesuai dengan prodinya yakni Seni Rupa, ia memiliki ketertarikan pada dunia seni, terutama gaya lukis realis. Selain itu, Ivi juga menyukai desain grafis yang memberikannya kesempatan untuk menggabungkan kreativitas dan teknologi dalam menghasilkan karya yang unik. Di luar kegiatan akademik, ia senang mengikuti kegiatan mendaki gunung.

Profil Ilustrator



AGISTI

Agisti akrab dipanggil Agis, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild. Memiliki hobi menggambar dan mendengarkan lagu. Melalui hobi menggambar buku anak, ia berharap dapat menghasilkan buku-buku yang diminati semua orang.